

Faktor Pendapatan Pada Pengaruh Audit Internal Terhadap Resiko Kecurangan (Fraud)

Shailla Nisa Lidiawati¹, Nur Anisa², Dien Noviany Rahmatika³

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasakti Tegal

Email : ¹nisashaila@gmail.com, ²anissanuranissa4@gmail.com,

³diennovi@upstegal.ac.id

Abstrak As a result of this study, cheating can be defined as any action that can be carried out by an individual or group by using fraudulent methods to gain profits. Financial fraud typically involves the misuse of funds obtained through fraud, usually by managers, executives, employees, or third parties, for the purpose of obtaining unlawful profits. In order for financial statements to be used as a basis for decision-making and to be trusted by the public and third parties, we found that the quality of the audit process is very important. This shows that the auditor's experience can affect the impact of fraud risk assessment on the auditor's ability to detect fraud. Previous research has shown that auditor experience can affect the impact of auditors' ability to detect fraud. The purpose of this study is to compare the results of different studies on the impact of fraud on internal audit components.

Keywords: Revenue Factors, Internal Audit and Fraud Risk

Abstrak Sebagai hasil dari penelitian ini, kecurangan dapat didefinisikan sebagai segala tindakan yang dapat dilakukan oleh individu atau kelompok dengan menggunakan metode penipuan untuk mendapatkan keuntungan. Penipuan keuangan biasanya melibatkan penyalahgunaan dana yang diperoleh melalui penipuan, biasanya dilakukan oleh manajer, eksekutif, karyawan, atau pihak ketiga, untuk tujuan memperoleh keuntungan yang melanggar hukum. Agar laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dan dapat dipercaya oleh masyarakat dan pihak ketiga, kami menemukan bahwa kualitas proses audit sangat penting. Ini menunjukkan bahwa pengalaman auditor dapat mempengaruhi dampak penilaian risiko penipuan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengalaman auditor dapat mempengaruhi dampak kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan hasil penelitian yang berbeda tentang dampak kecurangan terhadap komponen audit internal.

Kata Kunci : Faktor Pendapatan, Audit Internal dan Resiko Kecurangan

PENDAHULUAN

Pendapatan juga dikenal sebagai penghasilan, yang berarti hasil uang atau material lainnya yang diperoleh selama proses produksi dari penggunaan kekayaan atau jasa (Nurlisa et al., 2020). Untuk menjamin kelangsungan hidup bisnis, setiap langkah diambil untuk memperoleh pendapatan yang paling tinggi (Agroindustri et al., 2018). Perusahaan harus mampu mengendalikan faktor internal seperti penggunaan sarana produksi untuk memperoleh pendapatan sebanyak mungkin, sedangkan sebenarnya perusahaan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang bersifat eksternal dan juga dipengaruhi oleh faktor-faktor internal (Dalam et al., 2023)

Auditor internal yang berkualitas harus mematuhi dan berkontribusi pada tingkat kualitas untuk menemukan dan melaporkan (Ratri & Bernawati, 2020). Menurut (Nurhani & Riyadi, 2024) hampir semua perusahaan di Indonesia memiliki unit Audit Internal. Salah satu tugas audit internal adalah mendeteksi, mencegah, dan menyelidiki risiko penipuan untuk mengatasi risiko tersebut melalui audit dan investigasi. Audit internal menurut (Suryaatmaja,

2020) merupakan tugas yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengawasi kebijakan dan prosedur pengendalian lainnya. Audit internal memiliki peran penting untuk pencegahan fraud.

(Rohmaniyah et al., 2021) menyatakan Kecurangan di Indonesia sudah sering terjadi baik di perusahaan atau pemerintahan dan dengan cara kelompok maupun individu. Fraud telah menghancurkan banyak perusahaan, dikarenakannya kurangnya keamanan ataupun pendeteksian tindakan fraud tersebut yang menimbulkan banyak masyarakat tidak percaya terhadap perusahaan atau pun pemerintahan (Iskandar, 2016). penipuan keuangan yang terus meningkat telah berdampak negatif terhadap kepercayaan antara perusahaan dan pelaku pasar, dan juga menimbulkan ancaman signifikan terhadap efisiensi pasar keuangan (Sun et al., 2023)

Definisi penipuan yang luas ini memungkinkan berbagai kejahatan untuk dianggap dan diperlakukan sebagai penipuan berdampak buruk pada sektor perusahaan maupun pemerintah. penipuan juga merupakan pencurian dalam banyak kasus. Hal ini terutama berlaku dalam kasus penipuan kerja (yaitu penipuan orang dalam atau kejahatan kerah putih), yang didefinisikan sebagai “penggunaan tugas seseorang untuk keuntungan pribadi dengan menyalahgunakan sumber aset organisasi perusahaan”(Kassem, 2024). Sedangkan (Nabila Azzahra Abas et al., 2023) menyatakan Salah satu kasus kecurangan (fraud) pemerintah umum berkaitan dengan penyalahgunaan dana ialah aksi dari korupsi dan memalsukan dokumen. Penipuan setiap kejahatan yang menggunakan sebagai modus beberapa di antaranya tidak selalu bersifat kriminal tetapi merugikan secara moral, penipuan dapat menjadi kejahatan multidimensi yang dilakukan umumnya oleh korporasi yang taat hukum terhadap perorangan atau korporasi lain(Ghazali et al., 2014)

Fraud dapat dikelompokkan mencakup penggelapan, kelalaian, pencurian, berbohong dengan memalsukan data, manipulasi pelanggaran karena jabatan, kelakuan buruk, penyuapan dalam mempengaruhi keputusan politik, penggelapan pajak, pemerasan dan sektor korporasi pencucian uang atau bisa disebut juga korupsi(Aresteria, 2018). Jenis penipuan keuangan lainnya telah menjadi tantangan yang semakin meningkat di kalangan perusahaan dan pemerintah Meskipun terdapat berbagai upaya untuk mengurangi aktivitas penipuan keuangan, namun kegigihannya memberikan dampak buruk terhadap perekonomian masyarakat(Ali et al., 2022)

TINJAUAN PUSTAKA

Faktor pendapatan

Pendapatan ialah seluruh penerimaan baik uang maupun barang dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu

(Putri & Arif, 2023). Pendapatan benar-benar dipengaruhi oleh skala usaha dan faktor penyebab tenaga kerja, selain itu pendapatan juga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan populasi (Ervina et al., 2019).

Pengaruh audit internal

Audit internal menurut (Sugiyanto & Sumantri, 2019) ialah kegiatan independen yang menawarkan konsultasi dan kepercayaan untuk meningkatkan operasi dan nilai perusahaan. Namun, pengaturan dan pengendalian internal perusahaan merupakan tujuan utama audit internal (Suherman, 2020)

Organisasi memiliki fungsi evaluasi internal yang dibuat sendiri untuk menilai kegiatannya sebagai bentuk pelayanan. (Maliawan, 2017) Evaluasi ini dilakukan secara berkala terhadap aspek, termasuk akuntansi, keuangan, dan operasi, untuk membantu manajemen dalam pengambilan keputusan.

Resiko kecurangan (fraud)

Pengguna laporan keuangan dapat dirugikan jika fraud tidak terdeteksi (Sargiacomo et al., 2024). Kecurangan perusahaan dapat disebabkan oleh tidak efektifnya sistem pengendalian internal dan audit internal (Barus, 2017) Manajer harus membantu memantau dan mengendalikan pelaksanaan pengujian dan evaluasi yang dilakukan oleh audit internal.

KAJIAN LITERASI

Definisi resiko kecurangan

Serangkaian tindakan yang digunakan untuk menemukan, menganalisis, dan menilai situasi di mana penipuan digunakan untuk melanggar hukum atau memperoleh keuntungan. Risiko dapat berupa penyajian laporan keuangan yang lebih baik daripada yang sebenarnya, pengurangan pengakuan pendapatan, pengaturan laba, perataan laba, atau sensitivitas aset bisnis terhadap aset pribadi. Berikut definisi dari jurnal terdahulu:

1. Menurut (Utami et al., 2023) Kecurangan terjadi ketika seseorang menipu seseorang dengan niat untuk menipu orang yang mengandalkan fakta tersebut. Di bidang perbankan, dapat didefinisikan sebagai tindakan yang sengaja melanggar peraturan internal (sistem dan prosedur) dan peraturan perundang-undangan untuk kepentingan pribadi.
2. Menurut (Lapae et al., 2022) The Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) Kecurangan didefinisikan sebagai tindakan curang atau keliru yang dilakukan oleh individu atau organisasi yang mengetahui bahwa tindakan tersebut dapat menghasilkan keuntungan yang merugikan bagi individu, perusahaan, atau pihak lain.

3. Menurut (Meifaliani Putri & Fadilah, 2023) Kecurangan laporan keuangan adalah tindakan yang disengaja untuk menipu pelanggan laporan keuangan dengan menggunakan jumlah yang salah atau tidak mengungkapkan apa pun. Ini biasanya mencakup perubahan laba melalui pengaturan atau perataan.

Definisi dari ketiga sumber resiko kecurangan ialah tindakan yang disengaja untuk menipu atau menghasilkan keuntungan yang merugikan, baik melalui penggunaan fakta yang salah atau melanggar peraturan internal dan perundang-undangan.

Tujuan dan fungsi audit kecurangan

Tujuan kecurangan dapat beragam, mulai dari mendapatkan keuntungan finansial yang tidak sah hingga menciptakan keunggulan kompetitif yang tidak adil. Kecurangan ini dapat merusak reputasi perusahaan, mengganggu hubungan pelanggan, dan bahkan dapat mengakibatkan tindakan hukum. Resiko kecurangan berfungsi sebagai peringatan bagi bisnis untuk meningkatkan kontrol internal dan keamanan, memperbaiki masalah dalam proses bisnis, meningkatkan transparansi, dan meningkatkan budaya etika dalam perusahaan. Ini juga membantu mencegah kerugian finansial dan melindungi reputasi perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Structured Literature Review (SLR), yang bertujuan untuk mengidentifikasi tentang kecurangan (Fraud) kemudian melakukan penelitian-penelitian tersebut. Di mana beberapa artikel yang diterbitkan dari 2019 sampai 2024 yang akan dianalisis secara menyeluruh. Literatur yang disebutkan di atas dikategorikan berdasarkan konsep yang relevan dan kemudian dikelompokkan sebagai tema-tema tentang Faktor Pendapatan pada Pengaruh Audit Internal Terhadap Resiko Kecurangan. Tentunya kami melakukan tahapan menyeleksi dari 37 jurnal.

"Risk Of Fraud", dan "Faktor Pendapatan pada Pengaruh Audit Internal Terhadap Kecurangan (Fraud)" adalah kata kunci yang digunakan untuk mencari artikel dalam penelitian ini. Website pencarian seperti Google Scholar, Semantic Scholar, Garuda Rujukan Digital, Scencedirect, Perpustakaan Nasional dan Connected Papers akan digunakan untuk melakukan penelitian. Untuk dipilih untuk penelitian, artikel harus ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Inggris, dapat diakses secara gratis, mencakup jurnal penelitian, dan memiliki kata kunci yang relevan.

Judul dan abstrak akan dipilih. Setelah itu, artikel akan disatukan dalam satu data base, yang kemudian akan dipilih kembali berdasarkan keterkaitan dengan kriteria penelitian dan kata kunci yang akan diteliti. Jika ada artikel ganda atau tidak sesuai dengan kata kunci yang

akan diteliti dan kriteria penelitian, maka artikel tersebut akan dikeluarkan dari penelitian. (Ilma Amelia et al., 2024)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah artikel-artikel dikumpulkan dan sesuai dengan kriteria pengujian, Tabel berikut menunjukkan hasilnya:

Tabel 1. Faktor Resiko dari Kecurangan (Fraud) perusahaan.

Penulis	Judul	Tahun	Metode	Hasil	Sitasi
Supriyanto, Michael Learns Tay, Saltycia Chairika, Stella Maria Theresia Barahama.	Manajemen Risiko Pada Perbankan Di Indonesia	2022	kombinasi metode kualitatif dan kuantitatif	identifikasi akar penyebab penipuan, pemahaman potensinya, dan menyoroti pentingnya manajemen risiko yang efektif dan praktik pencegahan penipuan di sektor perbankan.	18
Yohanna Felicia, Haryono Umar	Faktor Resiko Fraud Terhadap Kecurangan pelaporan Keuangan Berdasarkan Fraud Pentagon	2022	Regresi logistik	Perubahan direktur mempengaruhi kecurangan pelaporan keuangan. Namun, stabilitas keuangan, target keuangan, tekanan eksternal, sifat industri, pergantian auditor, jumlah foto anggota CEO, dan dualitas CEO tidak berpengaruh pada kecurangan pelaporan keuangan.	9
Fadhilla Clarissa Putri, Hermi	Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Perusahaan Sektor Non	2023	Uji asumsi klasik dan uji hipotesis	Menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan non-siklikal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2021. Berdasarkan penelitian Variabel	19

		Siklikal Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2020-2021)			tekanan (pressure) memiliki pengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan.	
Sielly Budi prameswati	Dampak Tanggungjawab dan Pelatihan Auditor Internal terhadap Pendeteksian Kecurangan yang Dimoderasi Audit Jarak Jauh	2024	Jenis data:data primer	Factor penting yang dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mendeteksi kondisi. Namun pelaksanaan audit jarak jauh tidak memberikan dampak tambahan terhadap pendeteksian kondisi.	13	

Dalam menghadapi risiko kemungkinan kecurangan, perusahaan harus memiliki rencana yang kuat untuk menghindari dan menemukan kecurangan. Strategi ini sanggup meliputi pengembangan kode etik yang jelas, pelatihan karyawan, pengawasan yang efektif, dan penggunaan teknologi yang canggih untuk mendeteksi kecurangan.

Resiko kecurangan, dalam konteks bisnis dan keuangan, merujuk pada potensi kejadian yang dapat menyebabkan kerugian atau kerusakan pada organisasi atau individu karena tindakan tidak etis atau ilegal yang dilakukan oleh pihak-pihak yang terkait. Kecurangan dapat upaya yang disengaja untuk mendapatkan keuntungan yang tidak adil atau melanggar hukum seperti korupsi, rekayasa laporan keuangan, atau penipuan terhadap perjanjian yang telah disepakati.

Tabel 2. Resiko kecurangan (fraud) pada pencurian data.

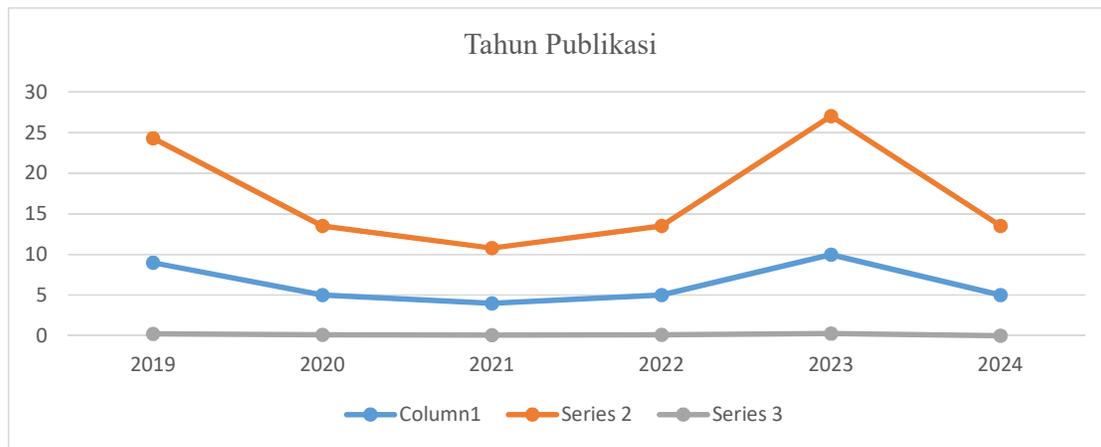
Penulis	Judul	Tahun	Metode	Hasil	Sitasi
Rocky Soputan, Jantje Tinangon, Linda Lambey	Analisis Resiko Kecurangan terhadap Sistem Pengelolaan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional Di FKTP Pemerintah Kota Bitung	2019	kualitatif	Analisis terhadap resiko, Terdapat risiko kondisi dalam sistem pengelolaan dana kapitasi JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) di FKTP (Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama) Pemerintah Kota Bitung.	29

Veren Herfransis Puspita Rani	Putri	Pengalaman Memoderasi Penilaian Risiko Kecurangan, Skeptisisme, Dan Independensi Terhadap Pendeteksian Kecurangan	2020	Analisis regresi linier berganda	Penilaian skeptisisme dan risiko kecurangan meningkatkan kemampuan auditor untuk mendeteksi kecurangan.	25
Cecilia N.Ahuluheluw Rindy Selong	Engko, Ribka	Analisis Peran Audit Internal Dalam Pencegahan Fraud Dengan Menggunakan Fraud Diamond Model	2021		Penggelapan laporan keuangan, uang perusahaan, dan kartu perdana. Oleh karena itu, audit internal sangat penting untuk memantau operasi perusahaan untuk mencegah kecurangan.	33
Zulfadli Andi Nurwanah,Ratna Sari	Yusuf,	Fraud pada Program Jaminan Kesehatan Nasional Perpekstif: Kompetensi Auditor Internal dengan Pendekatan Fenomenologi	2022	kualitatif	Auditor Internal (SPI) RSUD Andi Makkasau Parepare belum menunjukkan kemampuan yang cukup dalam menghentikan dan menemukan kecurangan dalam program JKN.	40
Qingyang Chuyan Kailiang Yichu Fanga,	Lub, Fua, Nana,	Chinese Corporate Fraud Risk Assessment With Machine Learning	2023	Teori bukti multi sumber	Penilaian risiko penipuan perusahaan di Tiongkok menggunakan pembelajaran mesin. Penelitian ini mencakup penggunaan fitur-fitur baru untuk menilai penipuan perusahaan Tiongkok, seperti transfer saham dan kepemilikan institusional, yang terbukti efektif.	33

Dini febriana, yulia yerni, masneni laia, sri indah rezeki, ichsan dwi pangga, nur alia	Peran audit internal dalam upaya pencegahan fraud	2024	Deskriptif kajian pustaka	Menjelaskan terjadinya dalam perusahaan dan bagaimana perana audit internaldapat mengurangi penipuan.	mengapa 9 penipuan dan resiko
--	---	------	---------------------------------	---	--

Dalam beberapa sumber, kecurangan dikategorikan menjadi dua jenis: kecurangan internal dan kecurangan eksternal. Kecurangan internal berasal dari dalam organisasi, seperti korupsi, rekayasa laporan keuangan, atau penggunaan aktiva organisasi untuk kepentingan pribadi atau kelompok. Kecurangan eksternal berasal dari luar organisasi, seperti faktor ganda, overbilling, atau penyuaapan. Manajemen risiko kecurangan sangat penting dalam mencegah dan mengatasi kecurangan. Strategi yang dapat digunakan termasuk membuat struktur untuk pengendalian intem yang baik, meningkatkan budaya organisasi, dan meningkatkan efektivitas proses audit internal. Selain itu, perlu menetapkan target zero fraud dan melaksanakan pengawasan yang efektif agar tujuan organisasi tercapai dengan baik.

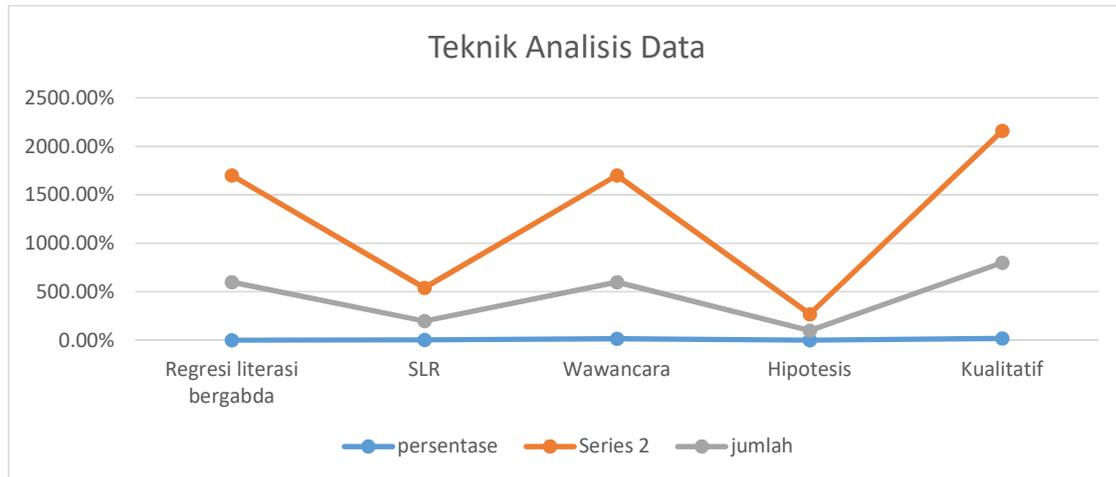
Jumlah Penelitian



Gambar 1. Grafik tentang tren jumlah penelitian

Tahun Publikasi Dengan Jurnal-Jurnal Terdahulu Dibaca Dengan Cermat Oleh Penulis Dengan Judul “Faktor Pendapatan Dengan Pengaruh Audit Internal Terhadap Resiko Kecurangan” Dengan Kata Kunci Resiko Kecurangan (Fraud). Grafik diatas penerbitan suatu jurnal dari tahun 2019 sampe tahun 2024.

Teknik Analisis Data



Gambar 2. Grafik tentang teknik analisis data

Teknik analisis data dari judul jurnal Faktor Pendapatan Pada Pengaruh Audit Internal Terhadap Resiko Kecurangan (Fraud) dengan data wawancara, hipotesis, kualitatif dan regresi literasi berganda.

KESIMPULAN

Menurut analisis dan diskusi yang di paparkan tentang kecuranga melihat bahwa penekanan peluang dan logika akademik dengan cara penting (Sihombing & Budiarta, 2020). Dari beberapa Jurnal-jurnal yang dipaparkan diatas menyimpulkan bahwa manajemen risiko kecurangan sangat penting untuk mencegah dan mengatasi kecurangan laporan keuangan. Sebagai bagian dari upaya pencegahan dan deteksi Audit internal sangat penting untuk mencegah frauding. Penelitian telah menunjukkan peran audit internal dalam pencegahan kecurangan dengan menganalisis risiko kecurangan, efek penilaian risiko dan skeptisisme auditor, serta penggunaan teknologi canggih, pengawasan efektif, dan model kecurangan Diamond.

DAFTAR PUSTAKA

- Agroindustri, P., Kelapa, G., & Kabupaten, D. I. (2018). No Title. *Jurnal Agroindustri*, 4(2), 254–273.
- Ali, A., Razak, S. A., Usman, S. H., Abdalla, T., Eisa, E., Nasser, M., Elhassan, T., & Elshafie, H. (2022). Deteksi Penipuan Keuangan Berdasarkan Pembelajaran Mesin : Tinjauan Literatur Sistematis.
- Aresteria, M. (2018). Peran Audit Internal Dalam Pencegahan Fraud Di Perguruan Tinggi : Literature Review. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 6(1), 45–53. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v6i1.810>

- Dalam, M., Di, A., Trienggadeng, K., & Jaya, K. P. (2023). 1* , 1 , 1* 1. *Jurnal Dalam*, 24, 1–8.
- Ervina, D., Setiadi, A., & Ekowati, T. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Ternak Sapi Perah Kelompok Tani Ternak Rejeki Lumintu Di Kelurahan Sumurrejo Kecamatan Gunungpati Semarang. *SOCA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 13(2), 187. <https://doi.org/10.24843/soca.2019.v13.i02.p04>
- Ghazali, M. Z., Rahim, M. S., Ali, A., & Abidin, S. (2014). A Preliminary Study on Fraud Prevention and Detection at the State and Local Government Entities in Malaysia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 164, 437–444. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.11.100>
- Ilma Amelia, Yovanna Nabila Azzahra, Abda Abda, & Zul Azmi. (2024). Pemanfaatan Artificial Intelligence Dalam Akuntansi: Kajian Literatur Review. *Jurnal Akuntansi*, 3(1), 129–140. <https://doi.org/10.55606/akuntansi.v3i1.1472>
- Iskandar, M. D. (2016). Pengaruh Audit Internal, Pengendalian Internal Dan Kompensasi Terhadap Kecurangan. *Jurnal Iskandar*, 2, 1–23.
- Kassem, R. (2024). Spotlight on fraud risk in hospitality: A systematic literature review. *International Journal of Hospitality Management*, 116(November 2022). <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2023.103630>
- Lapae, K., Budiantoro, H., Santosa, P. W., & Zhusrin, A. S. (2022). Pengujian Pentagon Fraud Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (Bumn). *Assets: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 12(1), 76–94. <https://doi.org/10.24252/assets.v1i1.27587>
- Meifaliani Putri, F., & Fadilah, S. (2023). Analisis Faktor–Faktor Fraud Diamond dan Ukuran Perusahaan terhadap Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 3(1). <https://doi.org/10.29313/bcsa.v3i1.6061>
- Nabila Azzahra Abas, Enggar Diah Puspa Arum, & Rahayu. (2023). The Effect of Implementation of the Government’s Internal Control System on Fraud Prevention on the Management of Social Assistance Funds in Jambi City. *Indonesian Journal of Economic & Management Sciences*, 1(5), 673–690. <https://doi.org/10.55927/ijems.v1i5.5454>
- Nurhani, A., & Riyadi, S. (2024). Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Pengalaman Auditor Terhadap Pendeteksian Kecurangan Dengan Implementasi Risk Based Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi Dan Kewirausahaan*, 14(10). <https://doi.org/10.59188/covalue.v14i10.4280>
- Nurlisa, N., Suryani, S., & Ismaulina, I. (2020). Faktor – faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Toko Kelontong di Kabupaten Aceh Utara. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(1), 428–438. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.294>
- Putri, A., & Arif, M. (2023). Pengaruh Digital Marketing Dan Inovasi Produk Terhadap Pendapatan. *Jesya*, 6(1), 194–208. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.915>

- RATRI, M. C., & BERNAWATI, Y. (2020). Penerapan Standar Profesional Audit Internal Dan Kualitas Audit: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 22(1), 47–56. <https://doi.org/10.34208/jba.v22i1.605>
- Rohmaniyah, R., Indah, F. L. N., & Puji, R. R. (2021). Mengungkap Independensi Auditor Internal Dalam Mengaudit Dan Mendeteksi Fraud. *Assyarikah: Journal of Islamic Economic Business*, 2(2), 139. <https://doi.org/10.28944/assyarikah.v2i2.471>
- Sargiacomo, M., Everett, J., Ianni, L., & D'Andre Matteo, A. (2024). Auditing for fraud and corruption: A public-interest-based definition and analysis. *British Accounting Review*, 56(2). <https://doi.org/10.1016/j.bar.2024.101355>
- Sihombing, M., & Budiarta, I. K. (2020). Analisis Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Kecurangan Akademik (Academic Fraud) Mahasiswa Akuntansi Universitas Udayana. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(2), 361. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i02.p07>
- Sugiyanto, S., & Sumantri, I. I. (2019). Peran Audit Internal Dan Sistem Pengendalian Internal Atas Pengajuan Kredit Tanpa Agunan Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 196–224. <https://doi.org/10.25170/10.25170/jara.v13i2.481>
- Suherman, A. (2020). Pengaruh Peluang Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(1), 77–86.
- Sun, H., Li, J., & Zhu, X. (2023). Financial fraud detection based on the part-of-speech features of textual risk disclosures in financial reports. *Procedia Computer Science*, 221, 57–64. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2023.07.009>
- Suryaatmaja. (2020). Metadata, citation and similar papers at core.ac.uk 4. *Донну*, 5(December), 118–138.
- Utami, N. W. D., Kristiantari, D. A., & Miati, N. L. P. M. (2023). Pengaruh Kompetensi, Praktek Akuntabilitas Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 4(1), 20–25. <https://doi.org/10.22225/jraw.4.1.7617.20-25>